

PENGARUH PENGETAHUAN PERATURAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIBPAJAK DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (STUDI KASUS PADA KANTOR SAMSAT KABUPATEN TANA TORAJA).

¹Enos Mantirri, Chrimesi Pagiu², Abedneigo Carter Rambulangi³

Universitas Kristen Indonesia Toraja, Sulawesi Selatan, Indonesia

[*enoz2037@gmail.com](mailto:enoz2037@gmail.com), chrimesipagiu@gmail.com²,

abedneigocarterrambulangi134@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan, kesadaran terhadap kepatuhan dan sanksi terhadap kepatuhan, untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, kesadaran dan sanksi secara simultan terhadap kepatuhan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berupaya menjelaskan hubungan antar variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent variabel), melalui pengujian hipotesis. Variabel bebas terdiri dari pengetahuan (X1), kesadaran (X2) dan sanksi (X3), sedangkan variabel terikatnya adalah kepatuhan (Y). Penelitian ini dilakukan kepada 72 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan (Y), kesadaran (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan (Y) dan sanksi (X3) berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan (Y) serta sisanya diterangkan oleh variabel lain. Hasil penelitian regresi berganda menunjukkan bahwa pengetahuan (X1), kesadaran (X2) dan sanksi (X3) terdapat pengaruh secara simultan sebesar 66,4% terhadap kepatuhan wajib pajak (Y), sedangkan sisanya sebesar 33,6 diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan; Kesadaran; Sanksi; Kepatuhan; perpajakan.

Abstract

This study aims to determine the effect of knowledge on compliance, awareness of compliance and sanctions on compliance, to analyze the effect of knowledge, awareness and sanctions simultaneously on compliance. In this study, researchers use a quantitative descriptive approach, which is research that seeks to explain the relationship between independent variables and dependent variables, through hypothesis testing. . The independent variable consists of knowledge (X1), awareness (X2) and sanctions (X3), while the dependent variable is compliance (Y). This study was conducted on 72 respondents. The results showed that knowledge (X1) had a partial effect on compliance (Y), awareness (X2) had no partial effect on compliance (Y) and sanctions (X3) had a partial effect on compliance (Y) and the rest was explained by other variables. The results of multiple regression research showed that knowledge (X1), awareness (X2) and sanctions (X3) had a simultaneous influence of 66.4% on taxpayer compliance (Y), while the remaining 33.6 was explained by other variables not proposed in this study.

Keywords: Knowledge; Awareness; Penalty; Compliance; Taxation.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pajak menjadi penerimaan negara yang mempunyai peranan sangat penting dalam menopang perekonomian negara, yaitu digunakan dalam pembiayaan Negara dengan tujuan kesejahteraan Masyarakat. Negara dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik agar masyarakat berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan perpajakan (Septi Mory, 2015). Sistem perpajakan di Indonesia sesuai Undang-undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, penjelasan pasal 2 ayat 1 menyatakan, Indonesia menganut *self assessment system* yang memberi kepercayaan terhadap wajib pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajaknya.

Salah satu jenis pendapatan pajak daerah diperoleh melalui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak yang diterima oleh pemerintah daerah yang berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang pajak daerah adalah pajak atas kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) termasuk ke dalam pajak daerah khususnya pajak provinsi yang diatur dalam Undang- Undang No.28 Tahun 2009 tentang Pajak

Daerah dan Retribusi Daerah dielaksanakan bahwa pajak menjadi salah satu sumber pendapatan daerah guna untuk membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah.

Pengetahuan dan pemahaman perpajakan erat kaitannya mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam pembayaran pajak. Kesadaran seringkali menjadi kendala pengumpulan pajak dari masyarakat, hal ini disebabkan karena adanya pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang masih rendah akan perpajakan. Pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan merupakan proses dimana wajib pajak memahami tentang perpajakan kemudian menerapkan pengetahuan tersebut untuk membayar pajak. Sedangkan syarat yang harus dipenuhi untuk membayar pajak berupa kepemilikan NPWP dan wajib pajak harus melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

Masyarakat umumnya hanya sekedar mengetahui peraturan perpajakan tapi tidak sepenuhnya memahami maksud yang terkandung di dalamnya. Sehingga mereka cenderung mengabaikan peraturan tersebut dan tidak takut terhadap sanksi yang akan diterima. Sedangkan banyak pula di antara wajib pajak yang tahu dan memahami peraturan perpajakan tersebut tetapi mereka justru berusaha untuk mencari celah melakukan penghindaran pajak. Selain itu pembayaran PKB dilaksanakan setahun sekali tidak jarang wajib pajak melupakan tanggal akhir masa berlaku PKB yang mereka miliki, hal ini mengakibatkan wajib pajak menerima denda atau sanksi. Semakin rendah tingkat pengetahuan dan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak, maka semakin sulit pula bagi negara dalam meningkatkan pendapatan pajaknya.

Persoalan Penelitian

Persoalan penelitian adalah sebagai berikut; 1) Apakah pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Tana Toraja?, 2) Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Tana Toraja?, 3) Apakah sanksi perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Tana Toraja?, 4) Apakah pengetahuan peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Tana Toraja?.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Tana Toraja.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Tana Toraja.
3. Untuk mengetahui pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Tana Toraja.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Tana Toraja.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kuantitatif. Penelitian dekriptif kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2020). Penelitian ini akan menguraikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Tana Toraja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi kasus pada kantor SAMSAT Kabupaten Tana Toraja)

Pengetahuan Peraturan Perpajakan pada dasarnya berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengetahui dan memahami informasi peraturan perpajakan serta menindaklanjuti informasi tersebut melalui suatu keputusan. Artinya bahwa Pengetahuan Peraturan Perpajakan berkaitan erat dengan pemahaman wajib pajak kendaraan bermotor tentang tata cara pembayaran pajak, tarif pajak yang harus dibayar, batas waktu pembayaran pajak dan fungsi pajak.

Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak mengenai peraturan perpajakan, dalam hal ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor Kabupaten Tana Toraja yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat menjamin wajib pajak tersebut untuk berperilaku patuh dan taat

memenuhi kewajiban pajaknya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa latar belakang pengetahuan seseorang memberi dampak kepada orang tersebut untuk patuh memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Kadek Juniati Putri dan Putu Ery Setiawan (2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak.

Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi kasus pada kantor SAMSAT Kabupaten Tana Toraja)

Hal ini dapat dikarenakan masih banyak wajib pajak kendaraan bermotor pada Kabupaten Tana Toraja merasa terpaksa dalam membayar pajak, seperti pada kuesioner penelitian ini pada indikator kerelaan membayar pajak, sebagian besar wajib pajak kurang setuju bahkan tidak setuju pada pernyataan kerelaan membayar pajak, dapat dinyatakan bahwa kesadaran wajib pajak tidak mempengaruhi atau meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Dewi Kusuma Wardani dan Rumiya (2017) yaitu kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi kasus pada kantor SAMSAT Kabupaten Tana Toraja)

Sanksi perpajakan adalah suatu tindakan hukum yang akan diberikan kepada wajib pajak jika wajib pajak melakukan pelanggaran atas ketentuan perpajakan. Dengan adanya sanksi perpajakan yang berlaku maka wajib pajak akan memandang ketidakpatuhan hanya akan merugikan sebab jika wajib pajak melanggar aturan perpajakan maka mereka akan diberi denda yaitu pemberian sanksi administrasi berupa kenaikan tarif pajak atau bunga.

Dengan adanya sanksi perpajakan tersebut membuat wajib pajak kendaraan bermotor patuh dan tepat waktu dalam membayar pajak kendaraan bermotor mereka. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa sanksi pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak oleh Muslikhatul Ummah (2015) yang menunjukkan bahwa Sanksi Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi kasus pada kantor SAMSAT Kabupaten Tana Toraja)

serta kesadaran mengenai fungsi pajak maka wajib pajak lebih mengetahui pentingnya membayar pajak dan manfaat apa yang akan didapatkan ketika membayar pajak, demikian juga dengan pemahaman tentang sanksi pajak yang akan diterima jika melanggar peraturan perpajakan, sehingga wajib pajak dapat lebih patuh dan tepat waktu dalam membayar pajak kendaraan bermotor mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak (Kadek Juniati Putri dan Putu Ery Setiawan, 2017).

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul Pengaruh adanya pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi Kasus Pada Kantor SAMSAT Kabupaten Tana Toraja) sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Pengetahuan Peraturan Perpajakan (X_1) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada kantor SAMSAT Kabupaten Tana Toraja (Y). Hal ini dapat dilihat pada uji t sebesar $0,029 < 0,05$ yang berarti nilai signifikan lebih kecil dari alpha 0,05.
2. Secara parsial variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada kantor SAMSAT Kabupaten Tana Toraja (Y). Hal ini dapat dilihat pada uji t sebesar $0,574 > 0,05$ yang berarti nilai signifikan lebih besar dari alpha 0,05.
3. Secara parsial variabel Sanksi Perpajakan (X_3) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada kantor SAMSAT Kabupaten Tana Toraja (Y). Hal ini dapat dilihat pada uji t sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti nilai signifikan lebih kecil dari alpha 0,05.
4. Secara simultan variabel adanya pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan (X_1), kesadaran wajib pajak (X_2) dan sanksi perpajakan (X_3) terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor SAMSAT Kabupaten Tana Toraja (Y). Hal ini ditunjukkan pada uji f sebesar 0,001 yang berarti nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05.
5. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang dominan memberikan kontribusi

terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor SAMSAT Kabupaten Tana Toraja adalah variabel pengetahuan peraturan perpajakan dan sanksi perpajakan.

Saran

1. Perlunya pihak SAMSAT Kabupaten Tana Toraja memberikan sosialisasi atau edukasi yang lebih banyak terhadap masyarakat, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak agar Wajib pajak lebih patuh terhadap Pajak Kendaraan Bermotor.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, penelitian ini masih banyak kekurangannya sehingga perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas yang dapat mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Astana, Wayan Sugi. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 18. Hal 818-846.
- Fatmawati, Y. (2016). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
- Kautsar Riza Salman dan Heru Tjaraka. (2019). Pengantar Perpajak: cara meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Jakarta: Indeks.
- Khasanah, S.N. (2014). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta (2013).
- Mardiasmo, (2016). Perpajakan. Penerbit Andi. Yogyakarta Mory, S.
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Terbaru. Andi: Yogyakarta.
- Mory Septi. (2015). Pengetahuan Layanan Kesadaran Wajib Pajak dan Kondisi Keuangan di Wilayah KPP Pratama Tanjung Balai Persandingan UU
- Perpajakan. *Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang*. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang pajak daerah Puspita, N. (2014). Pengaruh kualitas pelayanan fiskus, kesadaran wajib pajak dan keadilan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Rahayu, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Akuntansi Dewantara*, Vol. 1. No. 1. Pp. 15-30..
- Riftiasari, D. 2019. Pengaruh Restitusi Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Penjarangan. 63-68.
- Rizal. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*. Vol.7 No.1.
- Sarunan, W. K. (2015). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Jurnal EMBA*, 3(4), 518-526.
- Shanti, N. K. N. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Wirausahawan dalam Membayar Pajak Penghasilan di KPP Pratama Gianyar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*. Vol. 7. No. 2.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Edisi ke-2 Cetakan ke-2 2020). Bandung: ALFABETA, cv.
- Triputra, C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan dan Insentif Pajak Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Palembang (Implementasi Pmk No.86 Tahun 2020). 48-57
- Waluyo, (2015). Perpajakan Indonesia. Edisi 10 buku 2
- Yusdita, Elana Era, Imam Subekti, and Noval Adib (2017). "Peran Persepsi Wajib Pajak Atas Keadilan Sistem Perpajakan Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 1.3: 361-384.